BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Letak Kabupaten Bandung sebagian besar merupakan pengunungan dengan puncak–puncaknya adalah sebelah utara terdapat Gunung Bukit Tunggul dengan ketinggian sekitar 2200 m, Gunung Tangkuban Parahu dengan tinggi 2076 m yang berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta. Keduanya saat ini sudah masuk dalam wilayah Kabupaten Bandung Barat (KBB). Sedangakan di selatan terdapat Gunung Patuha dengan tinggi 2334 m, Gunung Malabar dengan tinggi 2321 m, Gunung Papandayan dengan tinggi 2262 m dan Gunung Guntur dengan tinggi 2249 m. *(sumber:BPD Kab. Bandung)*

Wilayah Kabupaten Bandung memiliki potensi wisata yang baik. Kecamatan Ciwidey merupakan salah satu wilayah Argopolitan yang memiliki potensi alam dan hasil bumi yang melimpah, bila dimanfaatkan dengan baik potensi-potensi tersebut dapat dijadikan sebuah wahana rekreasi bagi wisatawan yang datang ke Ciwidey.

Kecamatan Ciwidey memiliki beberapa objek-objek wisata yang telah dikenal banyak orang seperti Kawah Putih, Pemandian Air Panas Cimanggu, Situ Patengan dan lain-lain. Tempat rekreasi di Ciwidey menawarkan berbagai macam keindahan alam yang dapat didatangi oleh wisatawan.

Rekreasi pendidikan merupakan sebuah gagasan yang baik untuk mengenalkan dan melestarikan lingkungan. Bentuk rekreasi pendidikan yang berbasis ke pendidikan desa dapat mengajarkan wisatawan untuk hidup selaras dengan alam dan lingkungan masyarakatnya. wisatawan dapat mengenal alam lebih dekat dan menjadi bagian dari alam tersebut.

Rekreasi berbasis pendidikan desa menawarkan sebuah pengalaman baru bagi wisatawan dan menjadi bagian dari desa tersebut. Pendidikan desa padi mengajarkan wisatawan untuk hidup menjadi seorang petani dan hidup mandiri sebagai orang desa. Rekreasi lain yang ditawarkan yaitu pengetahuan tentang alam dan lingkungan sekitar desa seperti pendidikan tentang tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan yang tumbuh di desa tersebut.

SAA | UMMY RIKHARDI | 10405004 | UNIKOM BANDUNG

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari perancangan *Lembur Pare Ciwidey* adalah untuk mengenalkan kepada para wisatawan lokal maupun mancanegara sebuah desa yang berbasis pada pendidikan untuk hidup mandiri, sehingga dapat memberikan suatu kesan yang mendalam bagi para wisatawan untuk merasakan kehidupan desa yang benar-benar asli.

Tujuan dari perancangan *Lembur Pare Ciwidey* ini adalah sebagai berikut :

- Membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.
- Memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.
- Memberikan ilmu kepada wisatawan tentang cara hidup di desa.
- Membantu mengembangkan pariwisata Kecamatan Ciwidey.
- Membantu menghidupkan potensi di daerah itu sendiri.
- Menjadi sarana penghubung antara desa wisata di Kecamatan Ciwidey.
- Menjadi salah satu sarana rekreasi dan edukasi.

1.3 LINGKUP PERMASALAHAN

Permasalahan Umum

1. Bagaimana menata sebuah desa yang telah lama didiami oleh masyarakat.
2. Bagaimana mengolah lanskap desa yang berbasis pada pendidikan desa.
3. Bagaimana menciptakan atraksi desa sebagai penarik wisatawan.
4. Bagaimana mengolah bangunan yang terintegrasi dengan lingkungan sekitar.

1.4 LINGKUP PERANCANGAN

Fasilitas Utama :

- Akomodasi desa.
- Kantor desa
- Rumah makan desa.
- Toko cindramata dan oleh-oleh khas Ciwidey
- Aula desa sebagai tempat pendidikan
- Sawah sebagai tempat pendidikan
- Lumbung padi
- Kebun sebagai tempat pendidikan

SAA | JIMMY PIKHARDI | 1040904 | UNIKOM BANDUNG

- Lanskap desa
- Lanskap sungai

Fasilitas Penunjang :

- Tempat parkir
- Fasilitas ibadah
- Tempat bagi pengelola
- Kandang hewan ternak
- Kolam rendam
- Gazeebo / saung

1.5 METODA PEMBAHASAN

1.5.1 Data Primer

1.5.1.1 Observasi

Observasi dilakukan langsung pada lahan yang akan di rancang menjadi sebuah desa wisata. Kegiatan Observasi meliputi pengamatan terhadap lahan, kontur, arah matahari, fasilitas wisata di sekitar lahan, rumah-rumah penduduk, aksesbilitas dan lain-lain.

1.5.1.2 Studi Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi mencakup pencarian data-data mengenai Kabupaten Bandung, Kecamatan Ciwidey, peraturan daerah setempat, penanaman padi, Lanskap desa, jenis-jenis bangunan tradisional, sistem struktur dan konstruksi bangunan tradisional, literature, pengambilan foto-foto eksisting dan lain-lain.

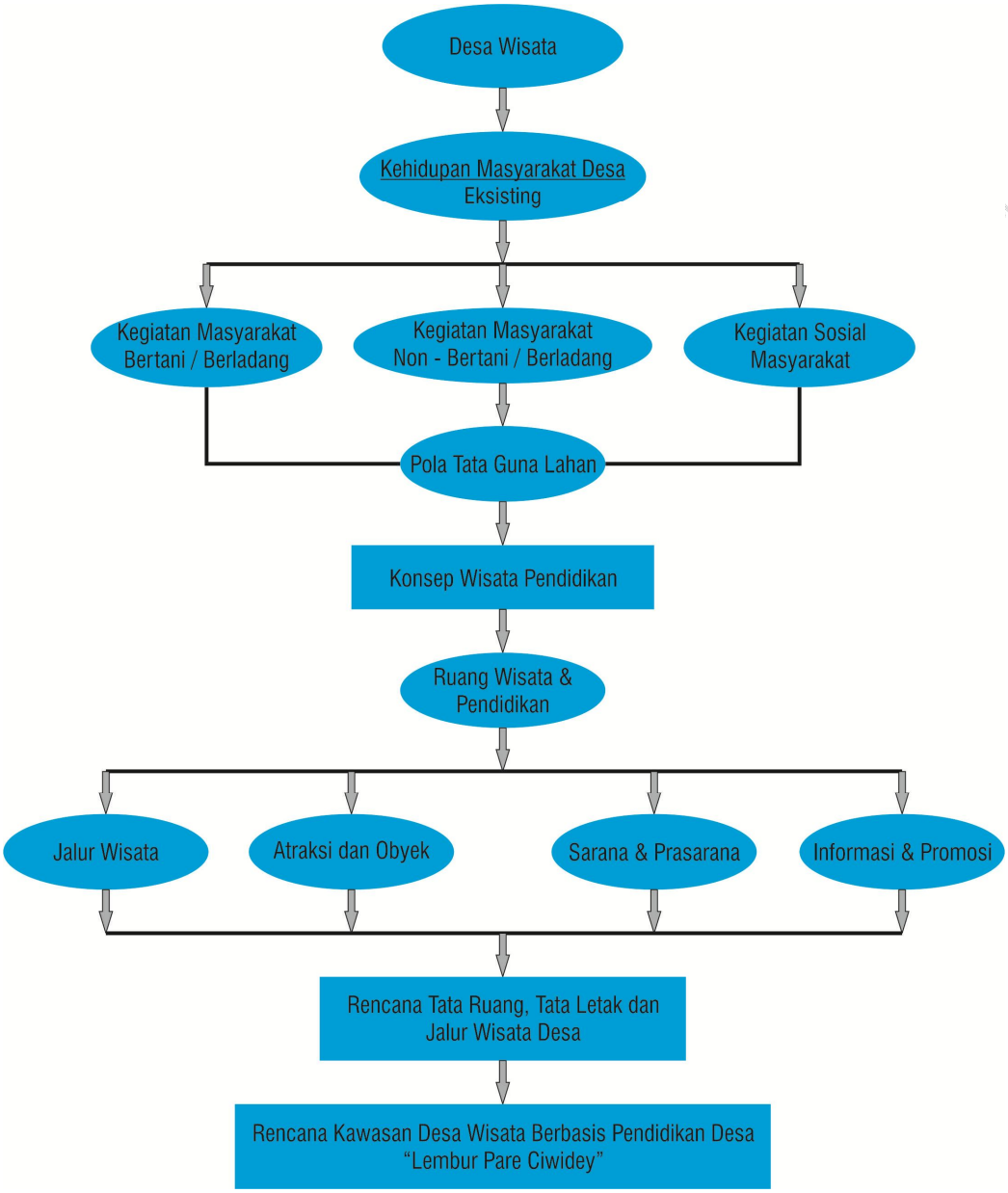
1.5.2 Data Sekunder

1.5.2.1 Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka mencakup pencarian mengenai buku-buku yang digunakan untuk menunjang perancangan seperti buku *Built to Meets Needs, Eco House, Form and Fabric in Landscape Architecture, The Ecology Building Material,* Bangunan Tahan Gempa, Arsitektur Tropis dan lain-lain.

SAA | JIMMY PIKHARDI | 10409904 | UNIKOM BANDUNG

1.6 KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1.6.1

Kerangka Berfikir

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Laporan Studio Tugas Akhir Arsitektur disusun menjadi tiga bagian yang terdiri atas bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Bagian awal dari laporan mencakup halaman judul, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel. Bagian akhir laporan mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Bagian pokok mencakup tentang data-data proyek yang akan disajikan dalam 5 (lima) bab. Secara garis besar sistematika penulisan laporan studio tugas akhir adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian umum seperti latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup permasalahan, lingkup perancangan, metoda pembahasan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : Studi Banding dan Literatur

Bab ini berisi tentang studi banding dan literatur untuk merancang sebuah desa wisata.

Bab III : Deskripsi Proyek

Bab ini berisi tentang tinjauan umum proyek seperti deskripsi proyek, program kegiatan, pola kegiatan, kebutuhan ruang, persyaratan teknis, hubungan antar ruang dan elaborasi tema.

Bab IV : Konsep Perancangan

Bab ini berisi tentang rincian konsep yang digunakan dalam proses perancangan sebuah desa wisata. Seperti konsep dasar, lanskap, ruang, struktur dan sebagainya.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari laporan studio tugas akhir arsitektur.

Selain itu dilampirkan juga daftar pustaka, dokumentasi dan data-data/gambar kerja dari proyek yang sedang dirancang sebagai lampiran.

SAA | JIMMY FIKRIANDI | 10409004 | UNIKOM BANDUNG